

Volume 5 No.2 Desember 2025

E-ISSN: 2809-2600

P-ISSN: 2809-7734

Mohamad Dzikri Arfiansyah¹, Angling Sugiatna²

^{1,2}Universitas Teknologi Bandung

Jl. Soekarno Hatta No. 378, Bandung, Jawa Barat 40235

e-mail: ¹mohamaddzikriarfiansyah@gmail.com, ²angling@utb-univ.ac.id

Artikel Info :

Diterima 10-07-2025

Direvisi 24-08-2025

Disetujui 01-10-2025

Abstrak - Rendahnya kesadaran karyawan terhadap budaya kerja berdampak langsung pada produktivitas, terutama di industri ritel yang menerapkan peraturan ketat. Penelitian ini menganalisis penerapan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) di gudang Toko Bahan Bangunan Sami Jaya untuk: (1) mengidentifikasi nilai persentase kondisi area gudang saat ini dan tingkat produktivitas, (2) usulan perbaikan setelah penerapan 5S, dan (3) mendapatkan waktu efisiensi pencarian barang melalui pandangan 5S. Metode yang digunakan bersifat deskriptif, data diperoleh melalui observasi lapangan dan dicatat dalam lembar *checksheet* berdasarkan indikator 5S. Sebelum penerapan 5S ditinjau dari segi *Seiri, Seiton, dan Seiso* berada pada tingkat signifikan 20%, *Seiketsu* sebesar 25%, dan *Shitsuke* sebesar 0%. Setelah implementasi nilai masing-masing indikator 5S meningkat signifikan, yakni menjadi 80% ditinjau dari segi *Seiri, Seiton, dan Seiso*, 75% untuk *Seiktesu*, serta *Shitsuke* sebesar 100%, menunjukkan perbaikan profuktivitas dari kategori “kurang” menjadi “cukup efektif”. Hasil penerapan 5S yang dilakukan dalam waktu pengambilan barang sebelum penerapan 5S sebesar 373,333 detik atau sekitar 6-7 menit per pesanan, sedangkan setelah penerapan 5S sebesar 211,74 detik, atau sekitar 3-4 menit per pesanan. Dengan demikian, produktivitas pencarian barang di area gudang mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal efisiensi waktu.

Kata Kunci : 5S, Efisiensi Waktu, Manajemen Gudang, Produktivitas Kerja, dan Toko Bahan Bangunan.

Abstracts - Employees' low awareness of work culture has a direct impact on productivity, especially in the retail industry where strict regulations apply. This study analyzes the application of the 5S method (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) in the warehouse of Sami Jaya Building Materials Store to: (1) identify the percentage value of the current condition of the warehouse area and the level of productivity, (2) propose improvements after the application of 5S, and (3) get the efficiency time of searching for goods through the 5S view. The method used is descriptive, data is obtained through field observations and recorded in a *checksheet* based on 5S indicators. Before the implementation of 5S in terms of *Seiri, Seiton, and Seiso* were at a significant level of 20%, *Seiketsu* by 25%, and *Shitsuke* by 0%. After the implementation, the value of each 5S indicator increased significantly, namely to 80% in terms of *Seiri, Seiton, and Seiso*, 75% for *Seiktesu*, and *Shitsuke* by 100%, showing an improvement in productivity from the “less” category to “quite effective”. The results of the application of 5S carried out in the time to retrieve goods before the application of 5S amounted to 373.333 seconds or about 6-7 minutes per order, while after the application of 5S amounted to 211.74 seconds, or about 3-4 minutes per order. Thus, the productivity of searching for goods in the warehouse area has increased significantly in terms of time efficiency.

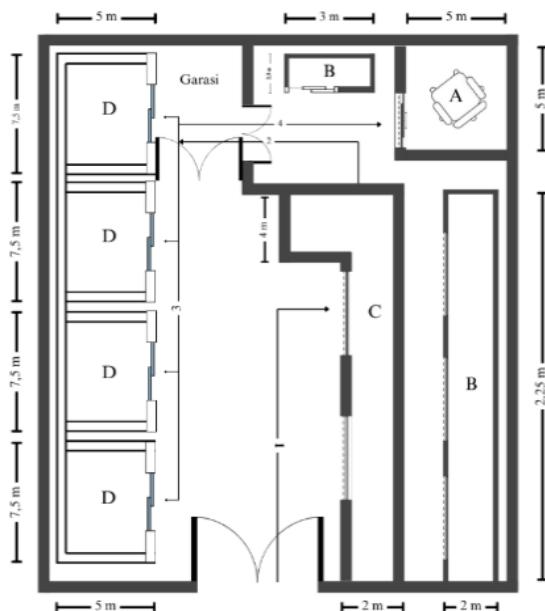
Keywords : 5S, Time Efficiency, Warehouse Management, Work Productivity, and Building Materials Store

I. PENDAHULUAN

Sami Jaya merupakan toko yang bergerak pada bidang ritel bahan bangunan. Toko ini berdiri sejak tahun 1990 oleh Bapak Saepul dan berlokasi di Jl. Gunung Batu No. 81, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan. Cicendo, Kota Bandung, 40175. Toko bahan bangunan Sami Jaya menyediakan berbagai jenis perlengkapan bahan bangunan yaitu batu bata, keramik, besi, kayu, triplek, pasir, pipa, cat, alat-alat listrik, dll. Barang-barang tersebut disimpan di gudang yang terletak di dalam dan luar toko. Objek penelitian yang digunakan adalah di lingkungan kerja toko bahan bangunan Sami Jaya, menurut studi yang telah peneliti lakukan saat ini masih menggunakan cara konvensional dalam sistem penyimpanan barang dan terdapat pemborosan waktu serta kurangnya kesadaran dalam memahami budaya kerja dalam pandangan 5S. Berikut layout Sami Jaya Toko Bahan Bangunan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Sumber: Toko Bahan Bangunan Sami Jaya

Gambar 1 1 Layout Kondisi Saat ini pada Toko Bahan Bangunan Sami Jaya

Tabel 1 1 Keterangan Layout

Kode	Nama Departemen
A	Kasir
B	Rak Penyimpanan
C	Display Produk
D	Gudang Penyimpanan Material

Sumber: Sami Jaya Toko Bahan Bangunan

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kondisi gudang penyimpanan barang sebelum penerapan 5S menjadikan adanya perbaikan dalam penerapan 5S. Pengamatan yang dilakukan, dalam penyimpanan gudang masih jauh dari efisien. Barang-barang yang diperlukan dan tidak diperlukan belum dipilah secara rutin, sehingga sering terjadi penumpukan sampah di berbagai area. Selain itu, penataan peralatan dan area kerja juga belum sesuai standar, membuat aktivitas karyawan menjadi kurang efektif. Pembersihan area kerja tidak dilakukan secara teratur, dan tanda-tanda penurunjang seperti garis warna dan peringatan belum tersedia. Hal ini mengakibatkan lingkungan kerja yang kurang tertata, sehingga berpotensi menghambat produktivitas.

Didukung oleh (Candra Setya Nugraha & Rizqi Novita Sari, 2024) dalam penelitiannya berpendapat bahwa metode 5S akan memperbaiki sistem penataan, pemilahan, pembersihan, dan penyimpanan barang dengan tujuan mempersingkat waktu pencarian barang di area gudang. Diketahui oleh (Latifah Ahmad & Nita Kusumawati, 2020) dalam penelitiannya berpendapat bahwa implementasi 5S bertujuan untuk menciptakan area gudang yang aman dan efisien dengan memantau kegiatan yang terorganisir untuk mengurangi kegiatan yang tidak bernalih. Maka, berdasarkan penjabaran tersebut peneliti mengusulkan sebuah perbaikan melalui penelitian yang berjudul “Usulan Penerapan 5S di area gudang Sami Jaya Toko Bahan Bangunan”.

Penelitian ini tidak hanya melanjutkan temuan dari studi sebelumnya tetapi juga memberikan kontribusi baru yang signifikan terhadap praktik manajemen gudang dan penerapan budaya 5S dan terlebih belum ada penelitian yang mengangkat judul tersebut pada tempat penelitian ini. Hasil dari penelitian ini berbeda dimana hasil yang akan didapatkan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana nilai persentase kondisi lingkungan kerja dan efektifitas penerapannya di Sami Jaya Toko Bahan Bangunan dengan menggunakan pandangan 5S, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penataan gudang menggunakan metode 5S berupa meminimalkan pencarian barang, meningkatkan efisiensi kerja dan penerapan budaya kerja berdasarkan indikator 5S. Beberapa hal tersebut yang menjadi pembeda atau pembaharuan penelitian ini dari penelitian terdahulu.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*), yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data melalui observasi lapangan dan wawancara langsung dengan pemilik toko bahan bangunan, yang bertujuan menggali kondisi aktual

penyimpanan barang dan praktik kerja. Sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efisiensi tata letak fasilitas dan pengaruh penerapan metode 5S terhadap waktu kerja.

1. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dilakukan langsung pada kondisi lingkungan kerja toko bahan bangunan Sami Jaya yaitu ini masih menggunakan cara konvensional dalam sistem penyimpanan barang dan terdapat pemborosan waktu serta kurangnya kesadaran dalam memahami budaya kerja dalam pandangan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu*, dan *Shitsuke*) khususnya pada area gudang penyimpanan barang. Sebagai contoh, barang dengan frekuensi permintaan tinggi seperti semen, batu bata, cat, kayu, dan keramik mengalami penempatan yang belum teratur. Kondisi ini mengakibatkan barang yang berantakan dan tersebar di beberapa tempat sehingga terdapat keterlambatan dalam pencarian barang bahkan menghalangi proses keluar masuk untuk jalan.

2. Wawancara

Pengambilan data yang dilakukan secara langsung dengan tanya jawab kepada pihak terkait, dalam hal ini adalah pemilik dan karyawan toko bahan bangunan Sami Jaya.

3. Studi Pustaka

Menggunakan referensi dari jurnal, artikel ilmiah, dan dokumentasi teknis untuk memahami konsep 5S dalam penerapan solusi terbaik.

2. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis daftar cocok (*Checklist*) mengenai penerapan 5S di Sami Jaya Toko Bahan Bangunan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Menghitung nilai efisiensi yang didapat untuk tiap sub variable

Dalam mempermudah untuk penelitian efisiensi mengenai penerapan 5S menggunakan nilai persentase. Penilaian tersebut dilakukan dengan cara menghitung efisiensi waktu. Kriteria dilakukan sebelum dan sesudah penerapan tersebut dilakukan menjadi patokan untuk mengetahui nilai persentase waktu yang didapat rumus yang digunakan untuk menentukan nilai persentasi efisiensi sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Kriteria Terlaksana}}{\text{Total Kriteria sub variabel}} \times 100\%$$

2. Menyajikan data dalam bentuk Tabel

Penilaian persentase mengenai sub variable 5S perlu adanya penyajian data yang bisa menggambarkan beberapa aspek 5S tersebut, salah saunya menggunakan diagram pie. Diagram tersebut berbentuk apel.

3. Hasil penilaian persentase mengenai penerapan 5S di Sami Jaya Toko Bahan Bangunan bersifat kuantitatif maka perlu dirubah kedalam penilaian yang bersifat kualitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Usulan Penerapan 5S di area Gudang Sami Jaya Toko Bahan Bangunan yang mempengaruhi sikap kerja 5S berpengaruh positif pada peningkatan produktivitas di area gudang. Hasil penemuan produktivitas dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Seiri*

Dalam aktivitas *Seiri* bertujuan untuk memilah peralatan yang tidak diperlukan dari peralatan yang masih dibutuhkan. Implementasi pada tahapan ini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1 2 Hasil Implementasi *Seiri*

Sub Variabel	Indikator	Kriteria	Penerapan		Gambar	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Sebelum	Sesudah
<i>Seiri</i>	1 Memisahkan barang di area gudang antara yang masih diperlukan dan yang tidak di perlukan.	1.1 Setiap area gudang dilengkapi dengan tempat pembuangan yang sudah disediakan.	✓			
		1.2 Adanya Prosedur tertulis untuk eliminasi atau pembuangan peralatan yang tidak terpakai.		✓		
	2 Menyinkirkan barang yang sudah tidak dibutuhkan.	2.1 Tidak ada sampah yang menumpuk disetiap ruangan.	✓			
		2.2 Menyediakan area untuk tempat sampah.	✓			
		2.3 Tidak terdapat barang yang tidak diperlukan.	✓			

Hasil penerapan kondisi lingkungan kerja Sami Jaya Toko Bahan Bangunan ditinjau dari segi *seiri* memiliki

persentase sebanyak 80%, persentase tersebut diperoleh perhitungan seperti dibawah ini:

$$Persentase = \frac{4}{5} \times 100\%$$

$$Persentase = 80\%$$

Dari hasil penerapan kondisi lingkungan kerja Toko Sami Jaya Bahan Bangunan, ditinjau dari segi Seiri yang didapatkan sebesar 80%, sedangkan sebelum penerapan sebesar 20%.

2. Seiton

Dalam aktivitas Seiton bertujuan untuk tersusun dengan rapi, supaya mudah ditemukan atau digunakan dalam pencarian barang. Sehingga pada saat barang diambil oleh karyawan dapat ditemukan dengan cepat. Implementasi pada tahapan ini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1 3 Hasil Implementasi Seiton

Sub Variabel	Indikator	Kriteria	Penerapan		Gambar	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Sebelum	Sesudah
<i>Seiton</i>	3 Menata peralatan kerja atau alat kerja di ruangan penyimpanan.	3.1 Tersedianya tempat khusus untuk menyimpan alat sesuai dengan fungsinya. 3.2 Setiap hari ada petugas yang bertanggung jawab untuk memeriksa peralatan.	✓			
	4 Penataan peralatan di area Gudang.	3.3 Adanya label dan tanda untuk mengidentifikasi material yang diperlukan. 4.1 Peralatan tersusun rapih dan mudah dijangkau. Sehingga, tidak menghambat pekerjaan.		✓		
		4.2 Semua karyawan bertanggung jawab atas penataan tempat kerja mereka sendiri.	✓			

Hasil penerapan kondisi lingkungan kerja Sami Jaya Toko Bahan Bangunan ditinjau dari segi *seiton* memiliki persentase sebanyak 80%, persentase tersebut diperoleh perhitungan seperti dibawah ini:

$$Persentase = \frac{4}{5} \times 100\%$$

$$Persentase = 80\%$$

Dari hasil penerapan kondisi lingkungan kerja Toko Sami Jaya Bahan Bangunan, ditinjau dari segi *Seiton* yang didapatkan sebesar 80%, sedangkan sebelum penerapan sebesar 20%.

3. Seiso

Dalam aktivitas *Seiso* bertujuan untuk terjadinya kebersihan lingkungan area gudang Sami Jaya Toko Bahan Bangunan, baik di dalam tempat kerja maupun diluaranya. Implementasi pada tahapan ini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1 4 Hasil Implementasi Seiso

Sub Variabel	Indikator	Kriteria	Penerapan		Gambar	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Sebelum	Sesudah
<i>Seiso</i>	5 Menata peralatan kerja atau alat kerja di ruangan penyimpanan.	5.1 Kelengkapan peralatan kebersihan di area gudang. 5.2 Adanya jadwal rotasi pembersihan dalam area kerja yang sudah ditentukan.	✓			
		5.3 Pembersihan area Gudang dilakukan setiap hari oleh petugas khusus.		✓		
	6 Penataan peralatan di area Gudang.	6.2 Setiap mekanik harus membersihkan peralatan setelah digunakan. 6.3 Tersedianya alat untuk membersihkan peralatan kerja yang telah digunakan.	✓			
			✓			

Hasil penerapan kondisi lingkungan kerja Sami Jaya Toko Bahan Bangunan ditinjau dari segi *Seiso* memiliki persentase sebanyak 80%, persentase tersebut diperoleh perhitungan seperti dibawah ini:

$$\text{Persentase} = \frac{4}{5} \times 100\%$$

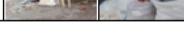
$$\text{Persentase} = 80\%$$

Dari hasil penerapan kondisi lingkungan kerja Toko Sami Jaya Bahan Bangunan, ditinjau dari segi *Seiso* yang didapatkan sebesar 80%, sedangkan sebelum penerapan sebesar 20%.

4. *Seiketsu*

Dalam aktivitas *Seiketsu* bertujuan untuk kegiatan pemantapan dengan cara membuat standard operasional procedure yang telah dilakukan pada penerapan seiketsu. Implementasi pada tahapan ini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1 5 Hasil Implementasi *Seiketsu*

Sub Variabel	Indikator	Kriteria	Penerapan		Gambar	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Sebelum	Sesudah
<i>Seiketsu</i>	7 Menata peralatan kerja atau alat kerja di ruangan penyimpanan.	7.1 Terdapat garis-garis berwarna di area gudang.		✓		
		7.2 Kejelasan dalam warna yang digunakan.	✓			
	8 Penataan peralatan di area Gudang.	8.1 Setiap mekanik harus membersihkan peralatan setelah digunakan.	✓			
		8.2 Tanda-tanda peringatan harus jelas dan sesuai dengan area di gudang.	✓			

Hasil penerapan kondisi lingkungan kerja Sami Jaya Toko Bahan Bangunan ditinjau dari segi *Seiketsu* memiliki persentase sebanyak 75%, persentase tersebut diperoleh perhitungan seperti dibawah ini:

$$\text{Persentase} = \frac{4}{5} \times 100\%$$

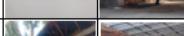
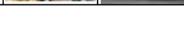
$$\text{Persentase} = 75\%$$

Dari hasil penerapan kondisi lingkungan kerja Toko Sami Jaya Bahan Bangunan, ditinjau dari segi *Seiketsu* yang didapatkan sebesar 75%, sedangkan sebelum penerapan sebesar 25%

5. *Shitsuke*

Dalam aktivitas *Shitsuke* bertujuan untuk membiasakan budaya 5S sebagai upaya untuk menciptakan area gudang yang lebih baik. Implementasi pada tahapan ini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1 6 Hasil Implementasi *Shitsuke*

Sub Variabel	Indikator	Kriteria	Penerapan		Gambar	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Sebelum	Sesudah
<i>Shitsuke</i>	9. Komunikasi yang baik kantor karyawan di tempat kerja.	9.1. Pengguna Bahasa yang dapat dimengerti.	✓			
		9.2. Tidak ada kesalah pahaman atau komunikasi yang salah antar karyawan.	✓			
	10. Peraturan dipegang di taati oleh setiap karyawan.	10.1 Setiap karyawan dan pihak terkait dapat mengikuti semua peraturan yang sudah ditetapkan.	✓			
		10.2 Pengarahan dilakukan oleh pemilik toko.	✓			

Hasil penerapan kondisi lingkungan kerja Sami Jaya Toko Bahan Bangunan ditinjau dari segi *Shitsuke* memiliki persentase sebanyak 100%, persentase tersebut diperoleh perhitungan seperti dibawah ini:

$$\text{Persentase} = \frac{5}{0} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 100\%$$

Dari hasil penerapan kondisi lingkungan kerja Toko Sami Jaya Bahan Bangunan, ditinjau dari segi *Shitsuke* yang didapatkan sebesar 100%, sedangkan sebelum penerapan sebesar 0%.

6. Menentukan waktu efisiensi pencarian barang

Setelah dilakukan penerapan 5S, tahap selanjutnya yaitu menentukan waktu efisiensi dari pencarian barang dengan jarak dan waktu yang telah diperbaiki menggunakan metode 5S. Implementasi pada penelitian ini di mana Peneliti melakukan observasi pada setiap pekerja di area Gudang Toko Bahan Bangunan Sami Jaya. Waktu untuk Setiap area yang disajikan, baik sebelum implementasi 5S maupun sesudah implementasi 5S dengan rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Pengurangan waktu (\%)} = \left(\frac{\text{Waktu Sebelum} - \text{Waktu Sesudah}}{\text{Waktu Sebelum}} \right) \times 100$$

$$\text{Pengurangan waktu (\%)} = \left(\frac{373,33 - 211,74}{373,33} \right) \times 100 = 43,82\%$$

Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan metode 5S, rata-rata waktu pencarian barang di area gudang Sami Jaya Toko Bahan Bangunan mencapai 373,33 detik per pesanan, sehingga dalam waktu kerja selama 8 jam atau 28.800 detik per hari, hanya dapat diambil sekitar 77 barang. Sedangkan setelah penerapan 5S dalam rata-rata waktu pencarian barang di area gudang Sami Jaya Toko Bahan Bangunan mencapai 211,74 detik per pesanan, sehingga dalam waktu kerja selama selama 8 jam atau 28.800 detik per hari dapat di ambil sekitar 136 barang, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Jumlah Barang} = \frac{\text{Total Waktu}}{\text{Waktu Pencarian per pesanan}} = \frac{28.800}{211,74} = 136$$

Dengan demikian, produktivitas pencarian barang di area gudang mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal efisiensi waktu. Peningkatan efisiensi ini berdampak langsung pada jumlah barang yang dapat diambil dalam satu hari kerja. Sebelum penerapan metode 5S, dengan waktu kerja selama 8 jam atau 28.800 detik, jumlah barang yang dapat diambil hanya mencapai 77 item. Setelah penerapan, jumlah tersebut meningkat menjadi 136 item per hari.

Penerapan metode 5S pada area gudang Toko Bahan Bangunan Sami Jaya menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap efisiensi kerja dan kualitas lingkungan kerja. Sebelum diterapkannya metode 5S, kondisi gudang terpantau kurang tertata, dengan penempatan barang yang tidak terorganisir dan banyaknya barang yang tidak lagi dibutuhkan namun masih tersimpan. Hal ini menyebabkan waktu pencarian barang menjadi lama dan menghambat kelancaran aktivitas operasional.

Setelah dilakukan penerapan 5S melalui penerapan indikator 5S, yaitu *Seiri* (Ringkas), *Seiton* (Rapi), *Seiso* (Resik), *Seiketsu* (Rawat), dan *Shitsuke* (Rajin), terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam efektivitas dan efisiensi kerja. Berdasarkan hasil peneliti diperoleh, indikator *Seiri*, *Seiton*, dan *Seiso* mengalami peningkatan dari 20% menjadi 80%, *Seiketsu* dari 25% menjadi 75%, dan *Shitsuke* dari 0% menjadi 100%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah diterapkan dengan baik, dan budaya kerja mulai terbentuk secara konsisten, terutama dalam hal kedisiplinan dan kebersihan lingkungan kerja.

Selain itu, penerapan 5S juga berdampak nyata terhadap waktu pencarian barang. Rata-rata waktu pencarian sebelum penerapan adalah 373,33 detik per transaksi, sementara setelah penerapan menurun menjadi 211,74 detik. Dengan demikian, terjadi penghematan waktu sebesar 43,82%. Pengurangan waktu ini menunjukkan bahwa penataan barang yang lebih sistematis dan lingkungan kerja yang lebih tertib mampu mempercepat proses kerja dan mengurangi waktu yang tidak produktif. Dalam konteks kerja 8 jam (28.800 detik), jumlah barang yang dapat diambil meningkat dari sekitar 77 item menjadi 136 item per hari, atau meningkat sebesar 76,62%. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja meningkat seiring dengan perbaikan tata letak dan pengelolaan area kerja.

Hasil penelitian ini mendukung studi sebelumnya yang menyatakan bahwa metode 5S efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertata, bersih, dan efisien. Seperti yang diungkapkan oleh Mu'adzah et al. (2020) dan Lindawati & Azwir (2021), penerapan 5S dapat mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah dan meningkatkan efisiensi waktu kerja di area gudang. Selain itu, aspek *Shitsuke* yang mencapai 100% menunjukkan bahwa penerapan 5S telah menjadi bagian dari budaya kerja yang dijalankan secara konsisten oleh karyawan.

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode 5S bukan hanya dapat diterapkan di industri manufaktur, tetapi juga efektif di sektor ritel seperti toko bahan bangunan. Perubahan yang terjadi mencakup peningkatan efisiensi kerja, keteraturan tempat kerja, dan budaya kerja yang lebih disiplin. Implikasi dari temuan ini sangat relevan bagi perusahaan kecil dan menengah (UKM) yang ingin meningkatkan kinerja logistik dan

operasional mereka melalui pendekatan yang sederhana namun sistematis.

IV.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode 5S di area gudang Toko Bahan Bangunan Sami Jaya memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja. Evaluasi terhadap lima *sub-variabel* 5S menunjukkan peningkatan persentase kondisi lingkungan kerja secara keseluruhan, sebelum penerapan 5S ditinjau dari segi *Seiri*, *Seiton*, dan *Seiso* berada pada tingkat signifikan 20%, *Seiketsu* sebesar 25%, dan *Shitsuke* sebesar 0%. Setelah implementasi nilai masing-masing indikator 5S meningkat signifikan, yakni menjadi 80% ditinjau dari segi *Seiri*, *Seiton*, dan *Seiso*, 75% untuk *Seiketsu*, serta *Shitsuke* sebesar 100%, menunjukkan perbaikan profuktivitas dari kategori "kurang" menjadi "cukup efektif". Dalam penelitian ini, efisiensi waktu pencarian barang meningkat sebesar 43,82%, dari rata-rata 373,33 detik menjadi 211,74 detik per transaksi. Dengan waktu kerja yang sama, jumlah barang yang dapat diambil meningkat dari 77 menjadi 136 unit per hari, yang mencerminkan lonjakan produktivitas harian sebesar 76,62%. Temuan ini mengonfirmasi bahwa metode 5S dapat diadopsi secara efektif di sektor ritel guna meningkatkan performa operasional gudang.

V. REFERENSI

- Alfian, R., & Okka, A. (2020). Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Produksi UKM Eko Bubut Dengan Kolaborasi Pendekatan Konvensional 5S Dan Systematic Layout Planning (SLP). *Jurnal Humaniora Teknologi*, 6(1), 9-15.
- Amin, H. (2020). Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Produksi Dengan Metode *Systematic Layout Planning* (SLP) Dan 5S Di CV Seken Living. *Jurnal IEJST*, 4(1), 10-18. Doi:10.61722/1409
- Andri, P., Muhammad, T., & Kejora, A. M. (2024). Analisis Strategi Manajemen Pergudangan Pada Pengiriman Barang Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik*, II (1), 40-49.
- Arki, P. A., & Agus, A. (2023). Implementasi Metode 5S Pada Unit Reaching Di PT XYZ Tekstil Majalengka. *Jurnal Teknik Industri*, 2(2), 490-497.
- Candra, N. S., & Rizqi, S. N. (2024). Upaya Reduksi Searching Time Pada Area Gudang Penyimpanan Barang Di PT LPB Dengan Metode 5S. *Jurnal Publikasi Ilmu Keterikatan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika*, 2 (1), 210-223.
- Cici, J. L., Sarwita, T., & Irfandi. (2022). Survei Tingkat Persepsi Guru Dan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Selama Pandemic Covid 19 Pada Sma 1 Baitussalam Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, III (2).
- Cresswell, J. W. (2021). Prof. John W. Creswell: Apa Itu *Mixed Methods Research*? (Berita Universitas Pendidikan Indonesia) Diambil Kembali Dari <Https://Berita.Upi.Edu/Prof-John-W-Creswell-Apa-Itu-Mixed-Methods-Research/>
- Ernita, T., Mesra, T., Febrina, W., & Anggraini, L. (2023). Penerapan Metode Systematic Layout Planning Dan 5S Dalam Perancangan Ulang Pabrik Roti Almeera Bakery. *Jurnal ARTI : Aplikasi Rancangan Teknik Industri*, XVIII (1), 49-59.
- Esa, S. M., & Syfa, F. P. (2023). Implementasi Budaya Kerja 5S (*Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu*, Dan *Shitsuke*) Di PT XYZ Otomotif Karyawan. *Jurnal Manajemen Ekonomi Bisnis*, 3(03), 194-209. Diambil Kembali Dari <Https://Doi.Org/10.58812/Jbmws.V2il.177>
- Fatyandri, A. N., Susanto, S., Angeline, F., & Chan, K. R. (2023). Analisa Kompetitor Hingga Dinamika Kompetitif Pada Bisnis Kafe Catarina. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 220-229.
- Finatry, L. I., Bahri, M., & Baptista, H. J. (2023). Penerapan Konsep Kaizen Dalam Upaya Peningkatan *Brand Awareness* Pada Universitas Megarezky. *Accounting Profession Journal*, V(2), 167-175.
- Galih, P. I., & Agustian, S. (2023). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Di CV. Mulia Tata Sejahtera. *Jurnal Serambi Engineering*, VIII(2), 5528-5534.
- Graha, P. D., & Ade, M. (2023). Analisis Lingkungan Kerja Pada Area Gudang Garmen Menggunakan Metode 5S Di PT XYZ. *Jurnal Terapan Teknik Industri*, 4(1), 131-141. Doi:10.24853/Jisi.7.1.49-56
- Hartono, & Muhammad, R. (2023). Implementasi Kaizen Untuk Mengurangi Waste Pada Produksi Pembuatan Pintu (Studi Kasus Di CV. Romelan Jaya Paint). *Jurnal Industri Manufacturing*, VIII(2), 121-136.
- Herman, S., Fadli, U. M., & Khalida, L. R. (2023). Penerapan Budaya Kerja 5s Di PT.Yorozu Automotive Indonesia. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, IV(4), 4042-4053.
- Ida, B. R., & Nur, C. (2023). Penerapan Budaya 5S (*Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu*, *Shitsuke*). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 21-35.
- Latifah Ahmad, T., & Nita Kusumawati, A. (2020). *Systematic Literature Review: Implementasi Metode 5s Pada Perusahaan Manufaktur*. In *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri* (Vol. 1).

- Lindawati, D., & Azwir, H. H. (2021). Peningkatan Efisiensi Tempat Penyimpanan Dokumen Dengan Menggunakan Metode 5s Dan Siklus Pdca Di Industri Farmasi. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, VII (2), 103-114.
- Mahanum. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal Of Education*, I (2), 01-12.
- Manimbaga, F., Sondakh, J. J., & Pinatik, S. (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bitung Tahun Anggaran 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(2), 982-992.
- Marliyah, L. (2021). Hakekat Teori Dalam Riset Sosial. *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship*, II(1), 30-38.
- Mu'adzah, Tita, A. L., & Anna, K. N. (2020). Systematic Literature Review: Implementasi Metode 5S Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, I(2), 31-38.
- Muhammad, A. A., Risma, S. A., & Titin, O. I. (2020). Redesign Layout Gudang Menggunakan Metode Activity Relationship Chart (ARC), Shared Storage (SS), Dan 5S. *Jurnal Rekavasi*, 8(2), 29-38. Doi:<Https://Doi.Org/10.61722/Jiem.V2i6.1434>
- Osada, T. (2020). *Sikap Kerja 5S*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Padaniah, N. Y., & Haryono. (2021). Perspektif Sosiologi Ekonomi Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, II(1), 10-14.
- Pangestu, & Negara. (2019). Implementasi Metode 5S Pada PT. XYZ Tekstil Majalengka. *Industrial Research Workshop And National Seminar*, 490-494.
- Pramudian, N., & Susanto, N. (2020). Analisis Penerapan Metode 5S Pada Warehouse Fast Moving PT.Indonesia Power UBP Mrica Kabupaten Banjarnegara. *Media Ilmiah Teknik Industr*, XVIII(1), 28-33.
- Purwadisastra, D. (2021). Strategi Ritel Konvensional Modern Dalam Menghadapi Persaingan Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 187-192.
- Putri, T. M., Waloyo, L. A., & Windyaningrum, T. L. (2023). Redesain Tata Letak Fasilitas Produksi Pada Tjoa's Kitchen. *Jurnal Sains Terapan*, 2(2), 15-23.
- Rahayu, E. A., & Silitonga, R. Y. (2024). Perbaikan Tata Letak Gudang PT PYT Dengan Memperhatikan Jarak, Waktu Handling, Dan Utilitas Ruang Penyimpanan. *Journal Of Integrated System*, 7(1), 31-51.
- Ramadhan, I., & Mahbubah, N. A. (2022). Optimalisasi Layout Logistik Gudang G10 Menggunakan Integrasi Metode 5S Dan ABC. *Jurnal Teknik Sains*, VII(2), 82-92.
- Santoso, A., & AL-Faritsy, A. Z. (2023). Analisis K3 Menggunakan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu , Dan Shitsuke) Di Area Penggilingan Tebu PT. Madukismo . *Jurnal Ahli Muda Indonesia*, IV(1), 68-70.
- Sari, E. M., & Faddila, S. P. (2023). Implementasi Budaya Kerja 5s (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Dan Shitsuke) Di Pt. Xyz Otomotif Karawang. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, III(3), 194-209.
- Sihaloho, T. Y., & Hidayati, N. (2023). Pengaruh Penerapan Warehousing Management System Terhadap Kinerja Operasional Pergudangan Perusahaan Logistik XYZ. *Jurnal Manajemen IKM*, 18(2), 101-112.
- Sofyan, D. K., & Syarifuddin. (2020). Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Dengan Menggunakan Metode Konvensional Berbasis 5s (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu Dan Shitsuke) . *Jurnal Teknovasi*, Ii(2), 27-41.
- Suhendra, T. T., Tri, Y. R., & Putri, L. S. (2023). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi Di Pabrik Temulawak. *Jusnal MASMAN*, I(4), 72-83.
- Sukartini, & Gaol, P. L. (2022). Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kelurahan Pejagalan Kota Administrasi Jakarta Utara. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, Iv(2), 43-53.
- Supardi. (2023). Penerapan Pendidikan Budaya 5s (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Dan Shitsuke*) Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan Di PT PAL Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, X(3), 77-85.
- Tanjung, B. J., & Anisah, N. (2022). Kaizen Dan Implementasinya Terhadap Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Kinerja Karyawan Perusahaan. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, Ii(2), 118-125. Doi:<Https://Doi.Org/10.61722/Jiem.V2i6.1446>
- Ummah, S. M., Rahman, A. A., Husna, S., Sugeng, W., & Mahsuni, A. W. (2024). Filosofi Manajemen Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pr. Gudang Jaya Prima. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, II(1), 596-402.
- Vina, S., & Rizqi, S. N. (2024). Pengukuran Dan Analisis Produktivitas Menggunakan Metode Objective Matrix (Omax) Di Unit Produksi Workshop Putar PT Xyz . *Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 2(1), 55-69.
- Wiryatama, H., Arma, & Khairul. (2023). Efisiensi Penyerapan Anggaran Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(2), 307-321.
- Yuyun, & Tri, D. (2020). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Pada PDAM Lematang Enim Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, XVII(3), 284-296.